

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin pesat di era globalisasi sekarang ini menuntut manusia untuk mampu bersaing di dunia kerja. Dengan kemampuan yang dimilikinya itu manusia diharapkan mampu untuk ditempatkan pada bagian-bagian tertentu yang dia tekuni, oleh karena itu untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan, pendidikan dianggap sebagai syarat mutlak penunjang kemampuan manusia. Pendidikan dilaksanakan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang No. 20, Thn 2003, Pasal 3).

Pendidikan merupakan suatu pembekalan bagi setiap individu berupa pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja. Dalam arti kata pendidikan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh, mampu dan siap bekerja sehingga dapat mengisi semua jenis ataupun tingkat lapangan pekerjaan sesuai dengan pendidikan yang diraihinya. Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan

kebutuhan Muhibinsyah, (2003:10). Jika pendidikan masih memiliki banyak masalah, maka harus segera menyelesaikan masalah tersebut agar tidak berkepanjangan dan tidak perlu mengalami masalah dari pendidikan yang tak kunjung selesai.

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian (UU 2 Tahun 1989, Pasal 16, Ayat 1). Pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah (PP 30 Tahun 1990, Pasal 1 Ayat 1). Tujuan pendidikan tinggi adalah: 1. Mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. 2. Mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengoptimalkan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (UU 2 Tahun 1989, Pasal 16, Ayat 1; PP 30 Tahun 1990, Pasal 2, Ayat 1).

Universitas Negeri Medan merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki beberapa fakultas dan berbagai jurusan, salah satunya ialah jurusan Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan adalah jurusan yang mempersiapkan lulusannya sebagai tenaga pendidik yang handal dan berkompeten di bidang bangunan. Oleh karena itu selarasnya seorang mahasiswa harus banyak belajar mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan tenaga

pendidik, misalnya seperti mempersiapkan bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemerintah Sumatera Utara. Diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan, sistematis, logis, kreatif, keterampilan, sikap, mandiri, disiplin dan kemauan bekerja sama yang efektif kepada para siswa yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda selama 3 tahun, sehingga pada saat lulus diharapkan mempunyai bekal dan mampu bersaing dalam dunia usaha dan industri. SMK Negeri I Percut Sei Tuan merupakan lembaga pendidikan formal yang salah satunya memiliki Jurusan Bidang Teknik Bangunan. Bidang Teknik Bangunan ini terbagi menjadi Bisnis Konstruksi Properti dan Dasain Pemodelan Informasi Bangunan, dari program keahlian yang ada dibidang Teknik Bangunan, penelitian yang akan dilakukan khusus pada kompetensi keahlian Bisnis Konstruksi Properti, pada mata pelajaran Dasar-dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah.

Belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang melakukan pembelajaran, sedangkan mengajar menunjukkan apa yang harus dilakukan sebagai pengajar. Kegiatan belajar mengajar yang baik adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan semua unsur dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam seperti inteligensi, minat, bakat, keadaan jasmani dan rohani, serta motivasi sedangkan faktor dari luar meliputi metode mengajar yang digunakan, bahan ajar, keadaan lingkungan serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Adapun permasalahan yang terjadi adalah kurangnya referensi belajar mandiri, kurangnya kemandirian siswa dalam belajar. Terlebih lagi masalah yang sedang dialami saat ini adalah berkurangnya waktu belajar secara langsung atau tatap muka di dalam ruangan, perubahan aktivitas belajar secara tatap muka menjadi daring/online. Oleh karena itu diperlukan adanya inovasi pada bahan ajar supaya menjadi lebih simpel, menarik dan mudah dimengerti oleh pembelajar. Jika dibandingkan dengan faktor permasalahan pada kurang optimalnya proses pembelajaran, belajar secara mandiri dianggap lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun yang menjadi latar belakang penulis memilih untuk mengembangkan modul mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah karena mata pelajaran ini mendasar untuk di pelajari terutama dibidang bangunan, dengan adanya modul diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri. Selain itu nilai yang diperoleh siswa belum tercapai dengan hasil optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu mampu menguasai mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah. Maka dengan mengembangkan modul ajar ini peneliti berharap siswa mampu menguasai mata pelajaran tersebut.

Tabel 1.1 Nilai Hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah Kelas X BKP SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
2018/2019	91-100	5	6,06 %	Sangat Kompeten
	81-90	9	24,24 %	Kompeten
	75-80	15	45,45 %	Cukup Kompeten
	<75	9	24,24 %	Tidak Kompeten

Sumber: Data Sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Dari data tersebut dapat dilihat masih sedikit siswa yang memperoleh nilai yang sangat kompeten dan pada nilai yang kompeten masih rendah, angka kelulusan siswa masih dominan pada tingkat cukup kompeten. Tentunya hal ini masih kurang optimal untuk menghasilkan lulusan terampil dan berkompeten.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting untuk melakukan penelitian dan pengembangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan modul pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah dengan judul penelitian **“Pengembangan Modul Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah Pada Siswa Kelas X BKP SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran Tanah belum tercapai secara optimal.
2. Perubahan aktivitas belajar secara tatap muka menjadi daring/online.
3. Keberagaman atau banyaknya jenis bahan ajar yang berupa modul.
4. Kurangnya referensi untuk belajar mandiri.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan agar masalah yang diteliti tidak terlalu meluas. Dalam hal ini penulis membatasi batasan masalah yang akan dibahas

yaitu Pengembangan Modul Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah pada kompetensi dasar/KD

3.1 Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup K3LH pada pekerjaan bangunan,

4.1 Melaksanakan K3LH pada pekerjaan bangunan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan modul Pembelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah Pada Siswa Kelas X BKP SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Bagaimana tingkat kelayakan modul Pembelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah Pada Siswa Kelas X BKP SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan modul pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Mengetahui kelayakan modul Pembelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah Pada Siswa Kelas X BKP SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang telah dikembangkan.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, model bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut

1. Secara Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa modul untuk mendukung pembelajaran Dasar-dasar Konstruksi dan Teknik Pengukuran tanah yang sesuai dengan perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dalam dunia pendidikan.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah inovasi baru berupa modul yang dapat mengembangkan kompetensi sikap dan kompetensi sosial.

2. Secara Praktis

- a) Bagi siswa, sebagai sumber acuan dan rujukan belajar mandiri.
- b) Bagi guru, sebagai saran dan masukan agar dapat memilih bahan ajarnya sesuai dengan kebutuhan.
- c) Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik di masa mendatang, menambah pengetahuan, dan pengalaman penelitian serta mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh.
- d) Bagi universitas, dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.